

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ikan merupakan hewan bertulang belakang (vertebrata) yang berdarah dingin dan hidup di lingkungan air, pergerakan dan keseimbangan dengan menggunakan sirip serta pada umumnya bernapas menggunakan insang (Raharjo, 1998). Jenis ikan yang mendiami permukaan bumi diperkirakan sebanyak 20.000 sampai 40.000, dan 4000 diantaranya menghuni perairan Indonesia baik laut, payau, dan perairan tawar. Pengamatan struktur ikan tidak terlepas dari morfologi ikan yaitu bentuk luar ikan yang merupakan ciri-ciri yang sangat mudah dilihat dalam mempelajari jenis-jenis ikan. Morfologi ikan sangat berhubungan dengan habitat ikan tersebut di dalam perairan (Saputra, 2009). Ikan merupakan salah satu sumber protein hewan yang banyak dikonsumsi masyarakat karena relatif mudah untuk didapatkan dengan harga yang terjangkau.

Ikan merupakan biota utama yang terdapat di danau, sungai dan laut. Ikan juga merupakan sumber mata pencaharian masyarakat dan dimanfaatkan baik dengan cara menangkap maupun membudidayakannya. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al Fatir [35] : 12.

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَمِن
كُلِّ تَأْكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُونَ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ فِيهِ
مَوَازِرَ لِنَبْتِغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Kementrian Agama RI menjelaskan bahwa ada dua keistimewaan air, masing-masing mempunyai kegunaannya sendiri-sendiri. Keduanya dapat menjadi tempat berkembang biak ikan yang lezat cita rasanya. Air tawar di sungai-sungai mengalir di desa-desa dan kota-kota besar, sedap diminum menghilangkan dahaga, menyuburkan tanah dan menumbuhkan rumput-rumput, tanaman-tanaman, dan juga pohon-pohon. Perahu-perahu dapat berlayar di atasnya untuk membawa semua keperluan hidup dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Dan sedangkan air asin di dalamnya terdapat mutiara dan karang laut yang bisa dijadikan sebagai perhiasan. Air laut juga merupakan tempat kapal-kapal besar membawa hasil bumi dan tambang dari tempat satu ke tempat yang lain, baik itu dari daerah sendiri maupun dari barang impor atau luar negeri yang mana hal tersebut tidak bisa dijangkau oleh kapal-kapal kecil dan merupakan bahan dagangan untuk mencari karunia Allah swt. Pada akhir ayat ini menjelaskan bahwa kekuasaan Allah swt dapat menundukkan air tawar dan asin sehingga bisa untuk dipergunakan sebagaimana fungsinya masing-masing. Hal demikian ini bertujuan agar manusia bersyukur atas nikmat yang telah dianugerahkan Allah kepadanya itu (Kementrian Agama RI, 2016).

Desa Tabunganen merupakan salah satu desa di kawasan perairan tawar dengan bermacam-macam jenis ikan. Desa Tabunganen terletak di Kabupaten Barito kuala merupakan daerah yang terkenal dengan sungainya yaitu sungai barito dan banyak sungai-sungai yang lainnya. Sungai barito merupakan sungai yang sangat kompleks ditinjau dari zona perairannya, mulai dari zona yang berarus deras hingga berarus sedang dan tenang.

Sungai di Desa Tabunganen memiliki air yang berlumpur dan memiliki warna kuning kecoklatan. Jenis-jenis ikan disini bermacam-macam mulai dari ikan sungai misalnya seperti ikan patin, kakap, sembilang, panting, baung kalau ikan rawa misalnya seperti ikan sepat, ikan pepuyu, ikan haruan dan lain sebagainya. Matapencaharian masyarakat di Desa Tabunganen yaitu sebagai nelayan tangkap. Keberadaan jenis-jenis ikan di daerah ini juga dipengaruhi oleh kadar air dan juga kandungan airnya (Ansyari, 2005).

Pada observasi awal penelitian dilakukan dengan cara menentukan wilayah penelitian (zona penelitian) kemudian menentukan metode dalam mengumpulkan data. Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara dengan warga sekitar, banyaknya jenis ikan di desa ini sangat berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat. Jenis-jenis ikan di Desa Tabunganen ini bervariasi dari ikan yang berasal dari sungai, atau dari rawa yang mana rawa tersebut juga mengalir ke bagian sungai. Ikan selain memiliki nilai ekonomis juga dapat dijadikan sebagai bioindikator air bersih dan apabila terdapat banyak ikan maka dapat dikatakan bahwa air tersebut bersih. Pembahasan mengenai jenis-jenis ikan dibahas di program studi tadaris biologi yaitu pada mata kuliah zoologi vertebrata.

Mata kuliah zoologi vertebrata merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari oleh mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang dipejari pada semester IV (Empat). Mata kuliah ini memiliki 2 sks untuk teori dan 1 sks untuk praktikumnya. Praktikum zoologi vertebrata dilakukan di dalam laboratorium dengan membawa bahan sendiri-sendiri dan pas pengerjakan PKL (Praktik Kerja Lapangan) semua

mahasiswa turun ke lapangan untuk mencari jenis-jenis hewan yang termasuk Vertebrata yang mana hasilnya akan diamati dan dianalisis yang kemudian selanjutnya akan dibuat laporan lapangan.

Pada laporan lapangan memerlukan referensi seperti jenis-jenis ikan, buku referensi salah satunya BIP. Menurut Alek (2010) Buku ilmiah populer merupakan buku yang ditulis dengan cara yang mudah dimengerti dan dipahami oleh khalayak umum. Penulisan buku ilmiah populer menggunakan bahasa yang sederhana, ringkas, padat, teks yang harus disesuaikan dengan tingkat pendidikan, ide-ide yang disampaikan harus saling berurutan, kalimat harus mengarahkan kepada pemahaman, dan kalimat yang digunakan harus jelas dan menyakinkan.

Berdasarkan paparan pada latar belakang tersebut, oleh sebab itu peneliti tertarik ingin meneliti dan mengembangkan produk berupa buku ilmiah populer (BIP) mengenai jenis-jenis ikan di Desa Tabunganen berbasis lokal terintegrasi islam sains.

B. Definisi Operasional

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka diberikan penjelasan tentang istilah-istilah tersebut, antara lain:

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk dengan tujuan untuk menghasilkan produk yang layak untuk dijadikan media pembelajaran.

Pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model EDR (*Educational design research*) dengan tujuan untuk mengembangkan hasil penelitian jenis-jenis ikan menjadi sebuah buku ilmiah populer yang nantinya akan digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Buku ilmiah populer

Buku ilmiah populer merupakan karya tulis yang berpegangan kepada standar ilmiah, akan tetapi ditampilkan dengan bahasa umum yang mudah dipahami oleh masyarakat awam dan menggunakan layout yang menarik sehingga masyarakat lebih tertarik dalam membacanya. Buku ilmiah populer dibuat dengan ukuran A5 dengan margin 1,27.

3. Jenis-Jenis Ikan

Jenis-jenis ikan dalam penelitian ini adalah jenis-jenis ikan yang ditemukan di Desa Tabunganen Kecil. Jenis-jenis ikan ditangkap dengan menggunakan pancing, lunta dan sesodok. Adapun jenis ikan kecil biasanya menggunakan *sesodok* sebagai alat tangkapnya, sedangkan *lunta* dan *pancing* itu digunakan untuk menangkap ikan yang ukurannya cukup besar selanjutnya diidentifikasi menggunakan buku indentifikasi ikan Saanin dan pada penelitian ini hanya membahas mengenai morfologi ikan.

4. Desa Tabunganen Kecil

Desa Tabunganen Kecil terletak di ujung sungai barito yang mana sungainya ini berair payau. Desa Tabunganen memiliki aliran sungai dengan salinitas tawar termasuk sungai yang ada di Desa Tabunganen Kecil tempat lokasi penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti menyusun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa sajakah jenis-jenis ikan yang ada di Desa Tabunganen Kecil?
2. Bagaimanakah kevalidan buku ilmiah populer yang dapat dikembangkan tentang jenis-jenis ikan di Desa Tabunganen?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah antara lain:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan jenis-jenis ikan yang ada di Desa Tabunganen Kecil.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kevalidan buku ilmiah populer yang dikembangkan tentang jenis-jenis ikan di Desa Tabunganen.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta menjadi refesensi bagi mahasiswa ataupun peneliti lainnya mengenai jenis-jenis ikan yang ada di Desa Tabunganen.
- b. Sebagai motivasi belajar siswa, serta dijadikan sebagai media pembelajaran berupa buku ilmiah populer yang digunakan sebagai penunjang mata kuliah Zoologi Vertebrata.

c. Sebagai informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi program studi Tadris Biologi UIN Antasari Banjarmasin berfungsi untuk menambah pengetahuan dalam kajian berbagai macam jenis-jenis ikan khususnya pada mata kuliah Zoologi Vertebrata dan juga pihak lain yang memerlukan kejian tentang jenis-jenis ikan.
- b. Bagi mahasiswa supaya dapat bermanfaat dan juga menambah wawasan keilmuan.
- c. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan keilmuan dan juga bisa untuk dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian Terdahulu merupakan bagian teori yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dalam penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengkaji beberapa buku dan hasil skripsi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk digunakan sebagai acuan dan bahan perbandingan dalam penulisan penelitian ini, diantaranya yaitu :

Tabel 1.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Pengambilan data dan analisis	Hasil Penelitian
1	Mauriza Apriansyah (2021)	“Inventarisasi Jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Yang Didaratkan Di Pulau Weh Provinsi Aceh	Eksploratif	Pengambilan data dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ke lapangan dan dianalisis secara deskriptif.	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 50 jenis ikan yang tergolong ke

No	Nama	Judul	Metode	Pengambilan data dan analisis	Hasil Penelitian
					dalam 8 ordo dan 24 famili.
2	Ridwan Hasuruangan Pasaribu, dkk (2020).	“Identifikasi Jenis Ikan di Perairan Sungai Umban Sari Kecamatan Rumbai Provinsi Riau”	Survey deskriptif	Pengambilan data menggunakan metode survey deskriptif metode <i>purposive sampling</i> .	Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan 12 jenis ikan dengan family lebih banyak yaitu Cyprinidae.
3	Yulia Nova Sari (2016)	“Jenis-Jenis Ikan Di Sungai Boleleu Desa Sidomakmur Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai	survey deskriptif	Menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan analisis disajikan dalam bentuk tabel, gambar serta uraian.	Dalam penelitian ini ditemukan 13 jenis ikan dalam 11 famili dan 4 ordo
4	Syawal Syah Fitrah, dkk (2016)	“Identifikasi Jenis Ikan di Perairan Laguna Gampoeng Pulot Kecamatan Leupung Aceh Besar”	Eksploratif	Menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan analisis menggunakan metode deskriptif.	Berdasarkan penelitian didapatkan 11 jenis ikan.
5	Asfrin Tamba, dkk (2021)	“Identifikasi Jenis Ikan di Bagian Hilir Sungai Asahan”.	Eksploratif	Pengambilan data langsung dilapangan dengan menyusuri daerah sungai yang diperkirakan terdapat banyak ikan. Data yang diambil meliputi karakteristik morfometri dan meristic setiap jenis ikan. Sampel foto diidentifikasi menggunakan kunci determinasi Saanin dan Kottelat.	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 28 jenis ikan di sungai Asahan ini.
6	Meyninda Destiara (2015)	“Spesies Ikan di Sungai Panjaratan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan”.	Survey deskriptif	Pengamatan dan pengambilan langsung sampel di lokasi penelitian.	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 23 jenis ikan di sungai Panjaratan. Penulis membuat sebuah media pengembangan belajar yang mana disini

No	Nama	Judul	Metode	Pengambilan data dan analisis	Hasil Penelitian
					pemanfaatan jenis-jenis ikan yang diteliti adalah sebagai referensi mata kuliah Zoologi Vertebrata yang dibuat menjadi buku ilmiah berupa Ensiklopedia.

Dari keenam penelitian terdahulu, kebanyakan penelitian itu bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis ikan di lokasi yang berbeda. Dilihat dari metode dan pengambilan data serta analisis data tidak jauh berbeda dengan metode yang saya lakukan. Metode dalam penelitian ini yaitu eksploratif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai penentu zona penelitian. Sejauh ini masih belum ada penelitian yang serupa yang dilakukan untuk meneliti jenis-jenis ikan di Desa Tabunganen Kecil dan belum ada yang mengembangkan hasil penelitian menjadi bahan ajar berupa buku ilmiah populer tentang jenis-jenis ikan di Desa Tabunganen.

G. Asumsi Penelitian

1. Spesies yang ditemukan merupakan spesies dari family Agnatha, Chondrichthyes, dan Osteichthyes.
2. Produk yang dikembangkan berupa sumber belajar.

H. Sistematikan Penulisan

Untuk memahami lebih jelas mengenai isi dari skripsi ini, maka materi-materi yang terdapat pada skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, bagian ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teori, bagian ini berisi mengenai tinjauan umum ikan, morfologi ikan, taksonomi ikan, manfaat ikan, faktor lingkungan yang mempengaruhi kehidupan ikan, dan hakikat sumber belajar.
3. Bab III Metode Penelitian, bagian ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data dan teknik validitas dan keabsahan data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bagian ini berisikan jenis-jenis ikan, hasil uji validasi buku ilmiah populer dan pembahasan.
5. Bab V Penutup, bagian ini berisi simpulan dan saran.